

Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyajian Data di Kelas V SD

Masniladevi¹ Rosa²

¹⁻² Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Problem Based Learning, learning outcomes, data presentation	<i>Research on learning to present data in class V is motivated by, at the time of implementing learning the teacher has not involved students in solving problems and introduced to real problems in students' daily lives, as a result students are not accustomed to solving problems given by the teacher. The purpose of this research is to describe the use of the Problem Based Learning model to improve the learning outcomes of data presentation in class V SDN 03 Batu-Banyak Solok Regency. This research is a classroom action research (CAR) using a qualitative and quantitative approach. an average of 88.88% (good), an increase in cycle 1 meeting 2 which is 91.66% (good) and an increase in cycle 2 to 97.22% (very good). 78.5% (enough), increased in the first cycle of the second meeting to 85.7% (good), increased in the second cycle to 96.4% (very Good). The implementation of the first cycle of meeting 1 on student activities averaged 78.5% (enough), increased in the first cycle of meeting 2 to 85.7% (good), increased in the second cycle to 96.4% (very good). The learning outcomes of students in the first cycle averaged 63,33 (D), increased in the second cycle to 84.68 (B). Thus, it can be concluded that the Problem Based Learning can improve the learning outcomes of data presentation in elementary schools.</i>
Kata Kunci : Problem Based Learning, hasil belajar, penyajian data	ABSTRAK Penelitian pada pembelajaran penyajian data dikelas V ini dilatar belakangi oleh ,pada saat pelaksanaan pembelajaran guru belum melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengenalkan kepada masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa ,akibatnya siswa belum terbiasa menyelesaikan masalah yang diberikan guru.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar penyajian data di kelas V SDN 03 Batu-Banyak Kabupaten Solok.Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK)

	menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I pertemuan 1 pada RPP rata-rata 88,88% (baik), meningkat siklus 1 pertemuan 2 yaitu 91,66% (baik) dan meningkat pada siklus 2 menjadi 97,22% (Sangat baik). Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas guru rata-rata 78,5% (cukup), meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 85,7% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada aktivitas peserta didik rata-rata 78,5% (cukup), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85,7% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (sangat baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 63,33 (D), meningkat pada meningkat pada siklus II menjadi 84,68 (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data di Sekolah Dasar.
Corresponding author : rosaminoripgsd@gmail.com	JBES 2022

PENDAHULUAN

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar tersebut merupakan tujuan dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Majid (2015), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses belajar mengajar dalam proses tersebut terjadi perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai gambaran dari pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan langkah yang berurut dan terencana dalam mengatur proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif Priansa (dalam Salsabila & Ariani, 2021). Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk beraktivitas dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 juli pada pembelajaran pecahan dan 9 desember pembelajaran skala. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami guru

dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran .

Dari hasil observasi tersebut jika dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran didik terdapat masalah-masalah sebagai berikut: (1) Pada perencanaan pembelajaran guru masih menggunakan rpp yang belum lengkap dan belum sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (2) tujuan pembelajaran belum memenuhi kriteria ABCD (3) RPP yang digunakan guru belum dikembangkan dengan menggunakan model yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah .

Permasalahan dari segi guru yaitu : (1) Dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center) (2) Pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran inovatif, masih pada guru menjelaskan materi pembelajaran (3) Pada saat pembelajaran terlihat bahwa peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran (4) guru masih terkendala dalam memberikan masalah nyata terkait dengan kehidupan peserta didik (5) guru sulit dalam mengorganisasikan siswa saat belajar karena kurang melakukan tanya jawab terkait materi. (6) guru kurang memotivasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk

melakukan kegiatan memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Permasalahan yang demikian ini berdampak pada peserta didik yaitu, (1) peserta didik tidak termotivasi dalam belajar dengan aktif, seharusnya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran (2) peserta didik kurang memperoleh pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran karena belajar tidak berdasarkan masalah nyata tapi hanya berdasarkan contoh di buku (3) peserta didik tidak terbiasa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, sehingga saat mengerjakan latihan sering menyontek pada teman karena belum memahami pelajaran.

Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning*. Bagi peneliti model ini tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, Karena model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menitik beratkan masalah nyata, sebagai bahan utama dalam membelajarkan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered* .

Sebagaimana Menurut Slameto (2011)” *Model Problem Based Learning (PBL)* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menuntun dan mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa, agar dapat merangsang kemampuan berfikir secara kritis”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian Tindakan Kelas yang bermaksud memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas dengan memperbaiki praktek belajar dikelas agar lebih efektif .“Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan lembang Jaya Kabupaten Solok dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022

terdiri dari orang 12 perempuan dan 12 orang laki-laki . Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua.:Prosedur penelitian dilaksanakan meliputi empat tahapan yaitu perencanaan tindakan,pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi

Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil pembelajaran dari setiap tindakan dalam pembelajaran materi penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, dan diagram dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Batu-Banyak Kabupaten Solok

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dari hasil pembelajaran materi penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, dan diagram dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Batu-Banyak , yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dan siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni guru dan peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .

Pada penelitian ini data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan hasil pengamatan/ observasi, tes, dan non tes. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes dan lembar non tes.

Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan refleksi sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Dan analisis data kuantitatif yaitu yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik yang berupa angka-angka.

”Miles dan Huberman (dalam Sugiono,2012) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara konsisten hingga tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh, adapun aktifitas tersebut yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Model analisis kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angkayang diperoleh dari lembar pengamatan proses pembelajaran materi penyajian data. Untuk menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran aspek guru dan peserta didik yaitu dalam Kemendikbud (2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II berdasarkan Kurikulum 2013 kelas V semester II mengikuti langkah-langkah model PBL menurut Fathurrohman (2016:116), pada siklus I pertemuan 1 ini membahas materi tentang penyajian data dalam bentuk daftar

dan tabel disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 3x35 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terhadap RPP pertemuan 1 siklus I, persentase yang didapat adalah 88,88% predikat B.

Pelaksanaan

Pada pertemuan 1 siklus I pertemuan 1, peneliti menerapkan pembelajaran materi penyajian data dalam bentuk daftar dan tabel menggunakan langkah pembelajaran dengan model PBL dalam Fathurrohman (2016:116), yaitu: mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan aktivitas guru dan peserta didik pada penelitian siklus ke-I pertemuan 1 dapat dilihat hasil penilaian yang dilakukan oleh pengamat (observer). Pada kegiatan guru diperoleh persentase skor 78,5% predikat C, dan pada kegiatan peserta didik diperoleh skor 78,5% predikat C

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan model PBL pada materi penyajian data dalam bentuk daftar, tabel dan diagramsiklus I pertemuan 1 menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada aspek sikap peserta didik ada 5 orang peserta didik yang menonjol sikapnya, 2 diantaranya menunjukkan sikap perlu diberikan arahan dan bimbingan, 3 orang lainnya perlu diberikan apresiasi oleh guru. secara keseluruhan perolehan hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 adalah 60,83 dengan persentase ketuntasan hanya 25%.

Berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 masih banyak peserta didik yang belum mencapai KBM.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar dan refleksi diperoleh hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat pada komponen pada aspek RPP, aspek guru, dan peserta didik masih banyak descriptor yang belum terlaksana. Selain itu rata-rata hasil belajar pada pertemuan ini yaitu 69,32, dengan predikat D.

Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II berdasarkan Kurikulum 2013 kelas V semester II mengikuti langkah-langkah model PBL menurut Fathurrohman (2016:116), pada siklus I pertemuan 1 ini membahas materi tentang penyajian data dalam bentuk diagram disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 3x35 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh adalah 91,6% dengan predikat A.

Pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan 2, peneliti menerapkan pembelajaran materi penyajian data dalam bentuk diagram menggunakan langkah pembelajaran dengan model PBL dalam Fathurrohman (2016:116), yaitu: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya,

dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dari hasil pengamatan observasi pelaksanaan kegiatan guru dan peserta didik pada penelitian siklus I pertemuan 2 dapat dilihat hasil penilaian yang dilakukan oleh observer. Pada kegiatan guru diperoleh 85,7% (baik), dengan predikat baik B, dan kegiatan peserta didik diperoleh skor 85,7% dengan predikat B.

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan model PBL pada materi penyajian data siklus I pertemuan 2 menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada aspek sikap peserta didik ada 5 orang peserta didik yang menonjol sikapnya, 1 diantaranya menunjukkan sikap perlu diberikan arahan dan bimbingan, 4 orang lainnya perlu diberikan apresiasi oleh guru. Secara keseluruhan perolehan hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 adalah 65,83 dengan persentase ketuntasan hanya 45,83%.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar dan refleksi pada siklus I

Pertemuan 2 pada aspek RPP, guru, dan peserta didik sudah banyak deskriptor yang terlaksana, namun perolehan hasil belajar peserta didik masih belum maksimal jika digabungkan dengan hasil pada siklus I pertemuan 1. Persentase hasil belajar pada pertemuan ini yaitu 54,16% dengan predikat D.

Siklus II

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II berdasarkan Kurikulum 2013 kelas V semester II mengikuti langkah-langkah model PBL menurut Fathurrohman (2016:116), pada siklus II ini membahas materi tentang penyajian data dalam bentuk diagram disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 3x35 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II jumlah skor yang diperoleh adalah 97,22% dengan predikat A.

Pelaksanaan

Pada siklus II, peneliti menerapkan pembelajaran materi penyajian data dalam bentuk diagram dengan langkah pembelajaran menggunakan model PBL dalam Fathurrohman (2016:116) dimulai dari mengorientasikan peserta didik terhadap masalah sampai dengan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dari pengamatan pelaksanaan kegiatan guru dan peserta didik pada penelitian siklus II dapat dilihat hasil penilaian yang dilakukan oleh observer. Pada kegiatan guru diperoleh persentase skor 96,4 dan pada kegiatan peserta didik diperoleh skor 96,4% dengan predikat A.

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan model PBL pada materi penyajian data pertemuan 2 siklus II menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada aspek sikap peserta didik ada 3 orang peserta didik yang menonjol sikapnya, 3 orang ini perlu diberikan apresiasi oleh guru. Pada aspek pengetahuan diperoleh hasil dengan rata-rata .88,33 secara keseluruhan pada siklus II pertemuan 1 perolehan hasil belajar persentasenya adalah 84,68% dengan persentase ketuntasan 91,66%.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar dan refleksi pada siklus II Pertemuan 1 pada aspek RPP, guru, dan peserta didik sudah banyak deskriptor yang muncul. Persentase perolehan hasil belajar peserta didik pada pertemuan ini yaitu 86,8% dengan predikat B dengan persentase ketuntasan sebanyak 91,66%. Berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah melebihi KBM (75) dan penelitian dicukupkan sampai di siklus ke-II ini

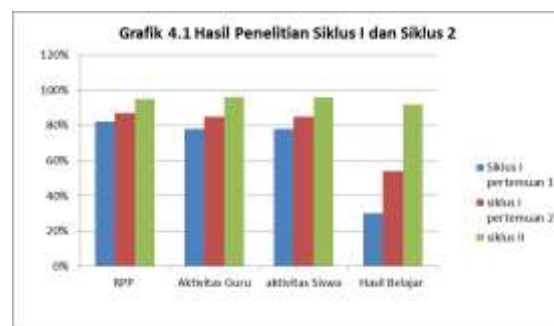
PEMBAHASAN

Secara umum terlihat adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran materi penyajian data dalam bentuk daftar, tabel dan diagram dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil meningkatkan hasil pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V

SD Negeri 03 Batu-Banyak Kabupaten Solok .

Peningkatan dari hasil pengamatan seluruh pertemuan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian Setiap pengamatan pada siklus I dan siklus II .



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran penyajian data dengan model PBL . RPP dirancang dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Hasil penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh nilai 88,88% dengan kualifikasi baik(B),meningkat pada siklus I pertemuan 2 ,yaitu diperoleh nilai 91,66% dengan kualifikasi baik (B). peningkatan terjadi pada siklus II

menjadi 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran penyajian data dengan model Problem Based Learning terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah Problem Based Learning berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan dari aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas guru memperoleh persentase 78,5% dengan kualifikasi cukup (C), dan aktivitas peserta didik memperoleh persentase 78,5% dengan kualifikasi cukup (C). Meningkat pada siklus I pertemuan 2 pada aktivitas guru memperoleh persentase 85,7% dengan kualifikasi baik (B), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 85,7% dengan kualifikasi baik (B). Peningkatanpun kembali terjadi pada

siklus II pada aktivitas guru memperoleh persentase 96,4 % dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 96,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran penyajian data dengan model Problem Based Learning berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

Peningkatan hasil belajar penyajian data dapat dilihat dari penilaian pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I adalah 72,21 dengan prediket cukup (C). Meningkat pada siklus II, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 84,64 dengan predikat baik (B). Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar penyajian data dengan model Problem Based Learning mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Abidin. (2014) .*Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung :Refika Aditama

- Adistana,P &Nurohma I.2021.Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui AplikasiEdmodo pada Mekanika Teknik.Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1199 - 1209
- Amelia,S &Masniladevi.(2020).Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan Tambusai .Volume.4 Nomor 3*,1912-1917
- Amien Dkk. (2020).Ringkasan Materi M-IPA matematika.Surakarta:Genta Smart
- Ariyani ,Y&.Salsabila ,H .(2021).Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyajian Data dengan Model Problem Based Learning Di Kela V SD.*Jurnal Bassic Education Studies . volume 4 Nomor 1* ,3496-3506
- Faturrahman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Gunawan,I &Yulianti E.2019.Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL):Edeknnya Terhadap Pemahaman Konsep dam Berpikir Kritis.Indonesian Journal of Science and Mathematics Education02 (3) (2019) 399-408
- Handayani, N. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar. *An-Nuha*, 1, No.2, 82-97
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sauntifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jihad & Haris.(2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Va Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin*. 1(April), 118–138.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luha ,E.(2021).*Dasar-Dasar Matematika SD/MI kelas 4,5,6*.Jakarta:Bhuana Ilmu Populer.
- Priatns,N&Ricki Yuliardi .2018.*Pembelajaran Matematika*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Purnomosidi DKK .(2018). *Buku Siswa Senang Belajar Matematika kelas V SD/MI*.Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rahman,Taufiqur.2018.*Aplikasi ModelModel Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*.Semarang:CV. Pilar Nusantara
- Rambe, R. B., & Masniladevi. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Dan Hubungan Pangkat Tiga Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Di Kelas V Sekolah Dasar*. *Journal Of Basic Education Studies*, 4 NO. 1, 3847. Retrieved 12 5, 2021
- Suwadi, & Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar ProsesBelajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya..
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Triastuti,K.(2021).*Modul MatematikaSD/MI Kelas VI*.Jakarta:Bumi Aksara

Umi, C.(2019).*Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 6*.Jakarta:PT Gramedia WidiasaranaIndonesia

Wanelly, W., & Fitria, Y. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Integrated Dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Basicedu, 3(1), 180–186.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.99>

Winarni,E.,s.&Harmini ,S.2015.Matematika untuk PGSD.Bandung:PT Remaja Rosdakarya